

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Juraidah, S.Pd**
Mapel : Bahasa Indonesia
Fase/Kelas/ Smt : D/IX/1
Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit (2 x pertemuan)

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas IX sudah mampu memahami alur cerita sederhana dan menuliskan pengalaman pribadi dalam bentuk narasi. Namun, mereka masih perlu dibimbing untuk menemukan nilai inspiratif dalam bacaan cerpen serta mengembangkan keterampilan menulis cerpen dengan tema keteladanan dan kepedulian sosial.

2. Materi Pelajaran

Karya Sastra Inspiratif: *Cerpen Inspiratif (Tema Keteladanan dan Kepedulian Sosial)*.

3. Dimensi Profil Lulusan

- Kreativitas
- Kewargaan

4. Tema

- a. Cinta Diri dan Sesama Manusia (*Hubbunnafs wa Hubbunnaas*)
- b. Cinta Ilmu (*Hubbul 'Ilm*)

5. Materi Inseri

- a. *Keteladanan Rasulullah dalam Kehidupan Sehari-hari* → menanamkan nilai kepemimpinan, kejujuran, dan kesabaran.
- b. *Kepedulian Sosial sebagai Wujud Iman* → pentingnya berbagi, tolong-menolong, dan menjaga harmoni dengan sesama.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis cerpen inspiratif serta menulis cerpen bertema keteladanan atau kepedulian sosial dengan bahasa yang runtut, kreatif, dan menyentuh nilai kemanusiaan.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- PAI (keteladanan Nabi dan akhlak mulia)
- IPS (nilai kepedulian sosial dan kemasyarakatan)

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi struktur cerpen inspiratif (orientasi, komplikasi, resolusi, amanat).
- Siswa mampu menemukan nilai keteladanan dan kepedulian sosial dalam cerpen yang dibaca.
- Siswa mampu menulis cerpen bertema inspiratif dengan alur runtut dan bahasa yang komunikatif.
- Siswa menunjukkan sikap peduli, santun, kreatif, dan menghargai karya teman.
(*Memuat nilai ekoteologi: cerpen dapat menanamkan kesadaran bahwa manusia harus menjaga alam dan sesama sebagai amanah Tuhan*).

4. Topik Pembelajaran

Menulis Cerpen Inspiratif yang Mengandung Nilai Keteladanan dan Kepedulian Sosial

5. **Praktik Pedagogis**

- a. **Model** : Project Based Learning (PjBL)
- b. **Strategi** : Membaca model teks, analisis nilai, menulis proyek cerpen inspiratif
- c. **Metode** : Diskusi, analisis teks, menulis kreatif, presentasi

6. **Kemitraan Pembelajaran**

- Perpustakaan madrasah (sumber bacaan cerpen)
- Guru PAI/IPS (penguatan nilai keteladanan dan kepedulian sosial)

7. **Lingkungan Pembelajaran**

- Ruang kelas (diskusi & menulis)
- Perpustakaan (literasi cerpen)
- Virtual (mencari cerpen inspiratif digital dan publikasi karya siswa di blog/sekolah)

8. **Pemanfaatan Digital**

- Membaca cerpen dari sumber online.
- Menulis cerpen dengan Google Docs/Word.
- Publikasi hasil karya di mading digital/sekolah.

III. **Pengalaman Belajar**

Pertemuan 1 (2 JP = 80 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi apersepsi: “Siapa tokoh yang menginspirasi hidupmu?”
- Mengaitkan dengan cerpen inspiratif.

Kegiatan Inti (60 menit)

- *Memahami* : Guru dan siswa membaca cerpen inspiratif (contoh: kisah anak miskin berprestasi).
- *Mengaplikasikan* : Diskusi kelompok untuk menemukan nilai keteladanan dan kepedulian sosial dalam cerpen.
- *Merefleksi* : Siswa menyebutkan nilai yang bisa mereka terapkan dalam kehidupan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi: “Mengapa penting membaca cerita yang inspiratif?”
- Tugas: buat kerangka cerpen inspiratif sederhana.

Pertemuan 2 (3 JP = 120 menit)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Mengulas hasil kerangka cerpen siswa.

Kegiatan Inti (100 menit)

- *Memahami* : Guru menjelaskan struktur cerpen.
- *Mengaplikasikan* : Siswa menulis cerpen inspiratif dengan tema keteladanan/kepedulian sosial.
- *Merefleksi* : Siswa membacakan cerpen mereka, teman memberi apresiasi/saran.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru menekankan manfaat menulis cerpen inspiratif: menumbuhkan empati, nilai moral, dan kreativitas.

(*Mindful* = menulis dengan kesadaran nilai, *Meaningful* = kisah nyata/inspiratif, *Joyful* = berbagi karya dengan teman.)

IV. **Asesmen Pembelajaran**

1. Asesmen Awal

Pertanyaan pemantik: "Apa arti inspiratif bagi kalian?"

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap saat diskusi dan apresiasi karya.
- Penilaian formatif: analisis struktur cerpen inspiratif.

3. Asesmen Akhir (Sumatif)

- Produk cerpen inspiratif siswa.
- Presentasi karya di kelas.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Juraidah, S.Pd
NIP. 19761112 200501 2 005

Lampiran

1. LKPD

Stimulus

Judul: *Sahabat yang Selalu Berbagi*

Di sebuah desa, ada seorang anak bernama Arif. Meski berasal dari keluarga sederhana, ia selalu mau berbagi makanan dengan teman-temannya yang tidak membawa bekal ke sekolah. Sikapnya membuat banyak teman merasa terbantu dan terinspirasi untuk ikut berbagi. Cerita sederhana ini mengajarkan pentingnya kepedulian sosial sejak dini.

Soal Pilihan Ganda

1. Nilai inspiratif utama dalam cerita di atas adalah

- a. Keberanian
- b. Kepedulian sosial
- c. Ketekunan belajar
- d. Kejujuran

Jawaban: b

2. Struktur cerpen yang menampilkan pengenalan tokoh disebut

- a. Komplikasi
- b. Orientasi
- c. Resolusi
- d. Amanat

Jawaban: b

3. Bagian cerita yang berisi pemecahan masalah disebut

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Reorientasi

Jawaban: c

4. Sikap Arif dalam cerita sesuai dengan tema

- a. Cinta Tanah Air
- b. Cinta Lingkungan
- c. Cinta Diri dan Sesama Manusia

d. Cinta Allah dan Rasul

Jawaban: c

5. Cerpen inspiratif biasanya bertujuan untuk

- a. Menakut-nakuti pembaca
- b. Menghibur tanpa pesan
- c. Memberi teladan dan motivasi
- d. Menyampaikan data ilmiah

Jawaban: c

6. Kalimat yang menunjukkan amanat cerita adalah

- a. Arif suka bermain layang-layang.
- b. Arif rajin ke sekolah setiap pagi.
- c. Arif selalu berbagi meski sedikit.
- d. Arif membeli jajan di warung.

Jawaban: c

7. Unsur intrinsik cerpen yang mencerminkan pesan moral adalah

- a. Tema
- b. Amanat
- c. Alur
- d. Tokoh

Jawaban: b

8. Kepedulian sosial dalam cerpen dapat melatih siswa untuk

- a. Mementingkan diri sendiri
- b. Mengabaikan sesama
- c. Membantu orang lain dengan ikhlas
- d. Menyombongkan diri

Jawaban: c

9. Contoh cerpen inspiratif bertema keteladanan adalah

- a. Kisah tentang kecurangan ujian
- b. Cerita tentang anak rajin menolong
- c. Cerita horor di sekolah
- d. Kisah petualangan fantasi

Jawaban: b

10. Dalam perspektif ekoteologi, menulis cerpen inspiratif mengajarkan

- a. Menyia-nyikan ciptaan Tuhan
- b. Menghargai manusia dan lingkungan sebagai amanah Tuhan
- c. Mengabaikan nilai moral
- d. Mencari keuntungan pribadi

Jawaban: b

Soal Esai

1. Sebutkan struktur cerpen inspiratif!

Jawaban: Orientasi, komplikasi, resolusi, amanat.

2. Mengapa tokoh Arif dianggap inspiratif?

Jawaban: Karena ia peduli dan berbagi meskipun berasal dari keluarga sederhana.

3. Buatlah contoh judul cerpen inspiratif bertema keteladanan!

Jawaban: *Guru yang Tak Pernah Mengeluh.*

4. Bagaimana cara menanamkan nilai kepedulian sosial melalui cerpen?

Jawaban: Dengan menghadirkan tokoh yang rela berbagi, menolong, dan memberi teladan.

5. Apa hubungan menulis cerpen inspiratif dengan nilai ekoteologi?

Jawaban: Cerpen dapat menanamkan kesadaran menjaga sesama dan alam sebagai ciptaan Tuhan.

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

A. Pengetahuan (Tes Tertulis)

- PG (10 soal × 1) = 10 poin
- Esai (5 soal × 2) = 10 poin

Total: 20 poin

B. Sikap (Observasi)

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kepedulian	Apresiasi karya teman	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
Keteladanan	Menunjukkan perilaku santun	Jarang	Kadang	Sering	Selalu

C. Keterampilan (Produk Cerpen)

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Struktur	Cerpen runtut (orientasi, komplikasi, resolusi)	Tidak lengkap	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas
Nilai Inspiratif	Pesan moral & keteladanan	Lemah	Kurang menonjol	Baik	Sangat kuat
Kreativitas	Bahasa & imajinasi	Minim	Cukup	Kreatif	Sangat kreatif